

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KOTA
PADANG TAHUN 2024**

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah



DIVA ERLINDA

NIM. 2011312005

Pembimbing Utama:

Dr. Reni Prima Gusty, S.Kp., M.Kes

Elvi Oktarina, M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
OKTOBER 2024**

Nama : Diva Erlinda
NIM : 2011312005

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada
Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Padang Tahun 2024**

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit dengan komplikasi terbanyak yang dapat berakibat pada peningkatan risiko mortalitas jika tidak ditangani dengan baik. Ketidakpatuhan adalah masalah yang sering terjadi saat mengelola penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan yang berlangsung lama. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat secara rutin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan serta faktor yang paling berpengaruh dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* dan sampel sebanyak 287 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian ini terdiri dari 7 kuesioner. Data dianalisis uji chi square dan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan kepatuhan yang rendah (45,3%), serta terdapat hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,000$), keterjangkauan akses ke layanan kesehatan ($p\text{-value}=0,017$), dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,035$), peran tenaga kesehatan ($p\text{-value}=0,000$), dan motivasi ($p\text{-value}=0,000$) terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Peran tenaga kesehatan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat ($OR=0,755$). Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi melalui penguatan hubungan dengan tenaga kesehatan, pemantauan rutin, kemudahan akses obat, pemberian edukasi yang komprehensif, dan dukungan sosial.

Kata Kunci : Peran tenaga kesehatan, Motivasi, Kepatuhan, Hipertensi
Daftar Pustaka : 83 (2011-2024)

**Faculty of Nursing
Andalas University
October 2024**

Name : Diva Erlinda
Registration Number : 2011312005

**Factors Related to Medication Adherence in Hypertensive Patients at
Puskesmas Kota Padang in 2024**

ABSTRACT

Hypertension is one of the diseases with the most complications that can lead to an increased risk of mortality if not properly managed. Non-adherence is a common issue in managing chronic diseases that require long-term treatment. Therefore, effective efforts are needed to increase patient compliance in taking medication regularly. The purpose of this research was to find out the factors related to and the factors that most affect medication adherence in hypertensive patients at the Puskesmas Kota Padang. This research is a quantitative study with a cross-sectional approach and a sample of 287 respondents using purposive sampling technique. The research instruments consist of seven questionnaires. Data were analyzed using chi-square and logistic regression tests. The results indicate a low level of adherence (45.3%) and show significant relationships between knowledge ($p\text{-value}=0.000$), accessibility of healthcare services ($p\text{-value}=0.017$), family support ($p\text{-value}=0.035$), the role of healthcare workers ($p\text{-value}=0.000$), and motivation ($p\text{-value}=0.000$). With adherence to medication in hypertensive patients. The role of healthcare workers was found to be the most influential factor in medication adherence ($OR=0.755$). It is hoped that Puskesmas can improve medication adherence among hypertensive patients through strengthening relationships with healthcare workers, regular monitoring, easy access to medication, comprehensive education, and social support.

Keywords : Role of Healthcare Workers, Motivation, Adherence,
Hypertension
References : 83 (2011-2024)